

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Rancangan Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 1997: 136). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 1998: 3). Penggunaan metode deskriptif diharapkan dapat memberikan bentuk tuturan menolak pada percakapan anak sekolah luar biasa

### **3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini ialah tuturan siswa tunagrahita kelas 6 Sekolah Dasar Luar Biasa tahun pelajaran 2011/2012. Pada saat interaksi pembelajaran berlangsung, yang berjumlah sembilan orang

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik simak dan pencatatan. Dikatakan teknik simak karena dilakukan dengan menyimak, yakni menyimak anak-anak sekolah dasar luar biasa khususnya kelas 6 pada saat jam

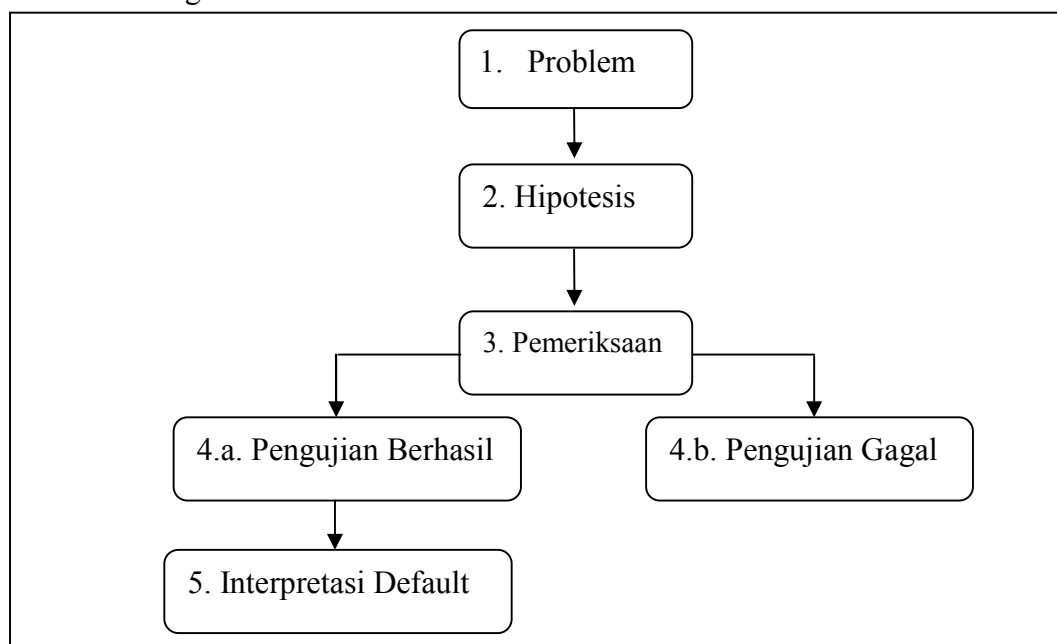
pelajaran berlangsung, teknik selanjutnya adalah teknik pencatatan, yakni catatan transkrip data.

Catatan transkrip data dilakukan untuk mencatat tuturan yang disampaikan penutur kepada mitra tutur dari setiap percakapan, yakni catatan deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif berupa catatan tentang semua ujaran dari setiap percakapan, dan catatan reflektif adalah interpretasi atau penafsiran penelitian terhadap tuturan yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur.

### 3.4 Teknik Analisis Data

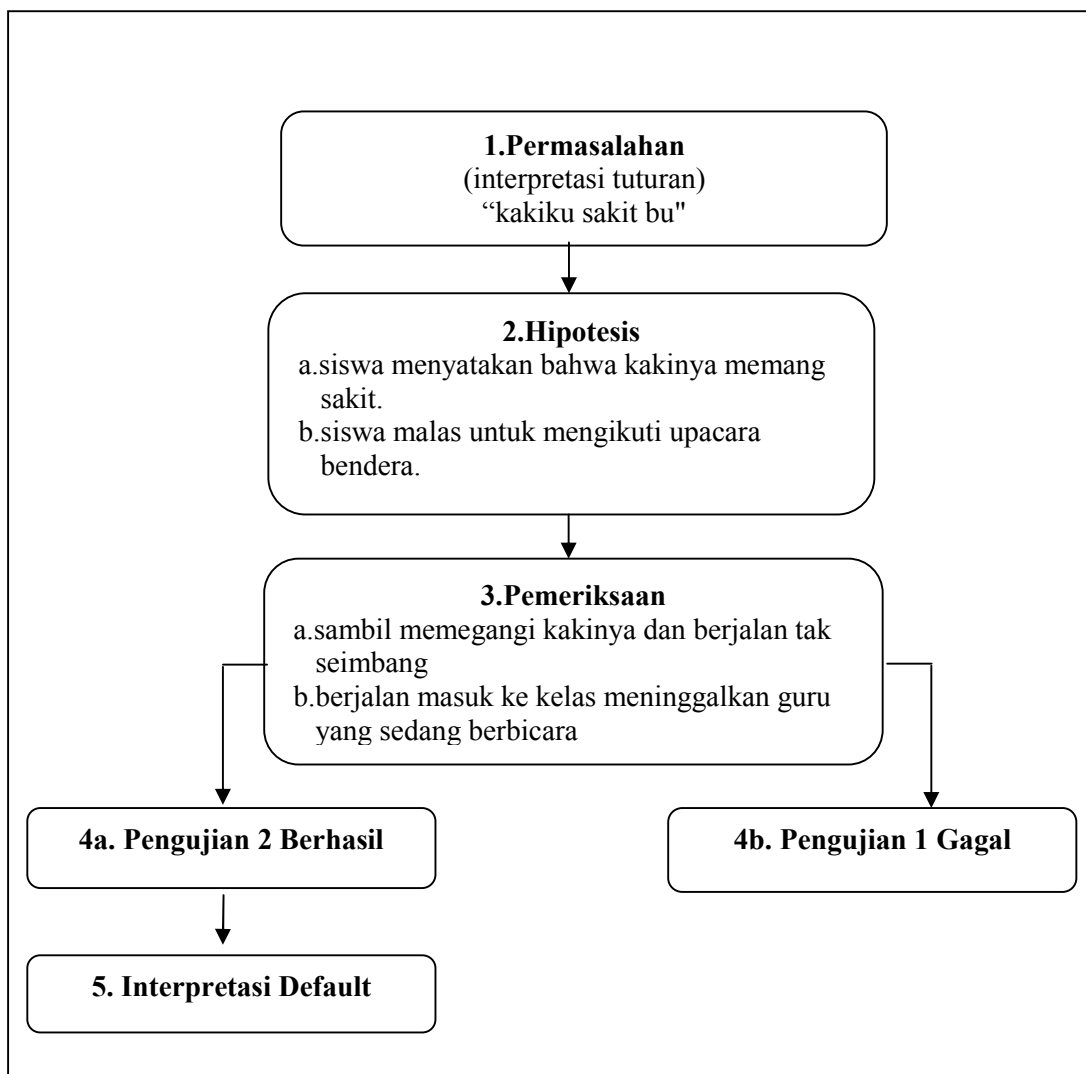
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *teknik analisis heuristik*. Teknik analisis heuristik merupakan proses berpikir seseorang untuk memaknai sebuah tuturan tidak langsung. Didalam analisis heuristik sebuah tuturan tidak langsung di interpretasikan berdasarkan berbagai kemungkinan atau dugaan sementara oleh mitra tutur, kemudian dugaan sementara mitra tutur itu disesuaikan dengan fakta-fakta pendukung yang ada dilapangan.

Gambar 1. Bagan Analisis Heuristik



Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini berupa mengidentifikasi jenis tindak tutur ilokusi dan fungsi tindak tutur ilokusi pada penggalan percakapan dengan merumuskan hipotesis-hipotesis dan kemudian mengujinya berdasarkan data-data yang tersedia. Apabila proses analisis hipotesis tidak teruji, maka akan dibuat hipotesis yang baru. Hipotesis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah praanggapan atau dugaan sementara. Seluruh proses ini, terus menerus akan berulang sampai akhirnya tercapai suatu pemecahan masalah, yaitu berupa hipotesis yang teruji kebenarannya dan tidak bertentangan dengan bukti yang ada.

Contoh:



Berdasarkan contoh tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis yang berhasil adalah hipotesis yang kedua sedangkan hipotesis yang pertama gagal. Hal ini dikarenakan dilihat dari konteks tuturannya yang terjadi bahwa seorang murid yang disuruh guru untuk ikut upacara secara tidak langsung menolak dengan alasan *kakiku sakit bu* dan guru pun percaya pada murid tersebut.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis adalah data sebagai berikut.

1. Peneliti menyimak dan mencatat semua tuturan murid dan guru yang diucapkan pada saat jam pelajaran berlangsung.
2. Peneliti mengidentifikasi tuturan murid dan guru yang termasuk tindak tutur menolak.
3. Peneliti mengklasifikasikan data tuturan menolak, yakni menolak langsung dan menolak tidak langsung.
4. Berdasarkan hasil identifikasi dan klasifikasi data.
5. Peneliti memeriksa kembali data yang sudah diperoleh.
6. Peneliti melakukan penarikan simpulan akhir.
7. Mendeskripsikan implikasi tindak tutur menolak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah luar biasa (SDLB)